

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Deskripsi Judul dan Pengertian

1.1.1. Judul : ISLAMIC CENTRE DI KOTA GEMOLONG

DENGAN PENDEKATAN ECO-ARSITEKTUR

1.1.2. Pengertian Judul

Dari judul tersebut diatas dapat diartikan sebagai berikut :

Dari judul tersebut diatas dapat diartikan sebagai berikut :

Islamic Centre : Islamic Centre merupakan suatu tempat Pengkajian dan Pengembangan Islam yang di dalamnya terdapat kelengkapan fungsi serta fasilitas total untuk mewadahi segala kegiatan baik itu berupa fungsi peribadatan, fungsi pendidikan, fungsi dakwah, serta fungsi-fungsi yang lain seperti servis.

Kota Gemolong : Gemolong adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kecamatan Gemolong terletak di sebelah barat ibu kota Kabupaten Sragen dengan jarak kurang lebih 20 km dari Kota Solo.

Eco-Arsitektur : Eco-Arsitektur adalah keselarasan antara bangunan dengan alam sekitarnya, mulai dari atmosfer (lapisan gas yang melingkupi bumi), biosfer (bagian luar

bumi yang mencakup udara, daratan dan air), lithosfer (kulit terlar bumi yang berbatu) serta komunitas (Kelompok sosial). Unsur-unsur ini berjalan harmonis menghasilkan kenyamanan, keamanan, keindahan dan ketertarikan.

Jadi pengertian dari judul keseluruhan dari “Islamic Center di Kota Gemolong dengan Pendekatan Eco-Arsitektur adalah sebuah tempat yang mewadahi proses kegiatan penunjang keislaman di Kota Gemolong dengan pendekatan perancangan bangunannya perpaduan antara Eco-arsitektur (green planning, green energy, green water, green waste, green transportatuon, green open space, dan green community) pada kawasan dan bentuk bangunannya.

1.2. Latar Belakang

1.2.1. Umum

Indonesia adalah negara yang mempunyai populasi umat muslim terbesar di dunia. Pada saat ini diperkirakan sudah mencapai 208 juta orang yang bisa meningkat, jumlah yang sebesar itu menyatakan bahwa sekitar 13% dari umat muslim sedunia tinggal di Indonesia dan menyatakan bahwa negara Indonesia didominasi oleh pemeluk agama islam meskipun negara Indonesia bukanlah negara yang memiliki dasar hukum islam. Indonesia merupakan suatu negara sekuler demokratik tetapi dengan pengaruh islam yang sangat kuat. Sejak awal berdirinya negara ini sudah ada perdebatan politik mengenai dasar ideologi negara Indonesia. Sejumlah parpol (partai politik) berargumen bahwa seharusnya Indonesia adalah sebuah negara Islam, namun karena ada puluhan juta penduduk yang beragama selain islam.

Namun berbagai ada juga banyak permasalahan mulai dari Perbuatan Asusila, Pembunuhan, Perampokan dan Perjudian. Sehingga perlu adanya keberadaan Islamic Centre yang bersifat modern, simple, dan inovatif agar menarik antusiasme masyarakat khususnya Kota Gemolong. Islamic Center merupakan wadah fisik yang menampung beberapa kegiatan dan penunjang ke Islaman. Diantara kegiatan-kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan Ibadah, Mu'amalah dan Dakwah.

1.2.2. Khusus

Islamic Centre merupakan suatu tempat Pengkajian dan Pengembangan Islam yang di dalamnya terdapat kelengkapan fungsi serta fasilitas total untuk mewadahi segala kegiatan baik itu berupa fungsi peribadatan, fungsi pendidikan, fungsi dakwah, serta fungsi-fungsi yang lain seperti servis. Islamic Center sendiri diharapkan mampu untuk memfasilitasi segala kegiatan atau aktifitas yang ada didalam satu kawasan. Masuknya era modern di Indonesia, salah satunya perkembangan teknologi yang tidak terkontrol menyebabkan penurunan moral terhadap umat di Indonesia.

Dalam mewujudkan lokal enterpreneur yang berbasis ekonomi syariah, baik pengusaha maupun non pengusaha diajarkan bagaimana bekerja dengan islami yang menggabungkan antara duniawi dan akhirat. Karena faktor yang mendukung seperti kerajinan kayu, mebel dan batik maka i islamic centre ini akan diajarkan dengan baik tata caranya dan berbekal agama yang kuat.

Gemolong adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kecamatan Gemolong terletak di sebelah barat ibu kota Kabupaten Sragen dengan jarak kurang lebih 20 km dari Kota Solo. Kota Gemolong memiliki letak yang sangat

strategis karena menjadi jalur utama berbagai daerah dan menjadi jalur trayek antar kabupaten. Luas wilayah Kecamatan Gemolong adalah 4.023 Ha, 4.27 % dari wilayah Kab. Sragen, terdiri dari 14 desa dengan jumlah penduduk akhir 2017 adalah 54.380 jiwa (L: 26.911 dan P: 27.469). Gemolong sendiri mayoritas masyarakat beragama islam. Dengan acuan umum yakni di Pulau Jawa sendiri terdapat jumlah 98,8 juta jiwa. Islam sendiri berada di urutan pertama dengan persentase 95%, sedangkan umat Kristen 4% dan sisanya hindu dan buddha.

Kota ini sebenarnya sudah terdapat tempat titik kumpul semua umat islam yakni di Masjid Besar Baitussalam, namun kurang memenuhi karena belum terdapat sarana seperti asrama santri dan ustad, kantor bazis (Badan Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf), Perpustakaan dan Internet center, aula serba guna, foodcourt, radio dakwah, poliklinik medis dan herbalis, ruang PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat), Manasik haji dan lain-lainnya. Tak kalah banyak juga jumlah masjid-masjid dan musholla sudah sangat banyak dan hampir bisa ditemukan disudut kota Gemolong. Kegiatan seperti pengajian pun selalu ada seminggu sekali pasti.

Sehingga dengan adanya suatu pengkhususan untuk membangun islamic centre di Kota Gemolong guna sebagai pusat studi Islam di Kota Kabupaten Sragen khususnya di Kota Gemolong.

1.3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana merancang islamic centre dengan pendekatan Eco-Arsitektur guna menunjang kegiatan keseharian yang sudah terintegrasi dari kebutuhan penunjang di Kota Gemolong.

- b. Bagaimana merencanakan sebuah kawasan islamic centre di Kota gemolong, karena belum ada tempat penunjang keislamanyang memiliki unggulan lokal enterpreneur yang berada di area lingkungan yang mendukung.

1.4. Tujuan dan Sasaran

1.4.1. Tujuan

Dengan adanya konsep perancangan Islamic Centre di Kota Gemolong yang memiliki tujuan untuk mewujudkan wadah aktivitas islami sehari-hari dengan program unggulan mewujudkan local entrepreneurship dan sebagai pusat kegiatan yang bersifat informatif, edukatif bagi umat muslim dan sudah terintegrasi dari kebutuhan-kebutuhan ruang lingkupnya di Kabupaten Sragen khususnya di Kota Gemolong dan pengunjung pada umumnya.

1.4.2. Sasaran

Secara umum adalah menentukan jumlah macam besaran-besaran ruang, pola hubungan ruang dan tuntutan pada Islamic Centre, sedangkan khususnya adalah berfungsi sebagai tempat pelayanan islami center yang terintegrasi dari kebutuhan yang menunjang itu dapat menampilkan konsep perancangan bentuk fisik bangunan tersebut yang memiliki nilai 8 atribut kota hijau sebagai dasar-dasar eco-arsitektur yang diterapkan pada kawasan dan bangunan.

1.5. Batasan dan Lingkup Pembahasan

1.5.1. Batasan

- a. Pembahasan ditekankan pada permasalahan dan persoalan yang ada dengan haraoan menghasilkan faktor tertentu pada perencanaan dan perancangan fisik bangunan,
- b. Pembahasan dilakukan dalam lingkup pemikiran dan ilmu disiplin arsitektur, namun jika diluar itu dibahas hanya dalam batasan sebagai pendukung.

1.5.2. Lingkup Pembahasan

Pembahasan ditekankan pada prinsip-prinsip islami yang diaplikasikan pada organisasi ruang bangunan, eco-arsitektur pada lansekap, struktur dan bentuk bangunan.

1.6. Desain yang dihasilkan

Desain bangunan yang dihasilkan adalah sebuah kawasan islamic centre yang berlokasi di Kota Gemolong dengan pendekatan eco-arsitektur pada bentuk kawasan yang diterapkan pada bangunan dan lansekap yang memiliki 8 atribut nilai kota hijau antara lain green planning dan green design, green community, green open space, green building, green energy, green transportation, green water dan green waste serta menampilkan konsep perancangan bentuk fisik bangunan tersebut, yang memiliki kesan islami, dengan bentuk struktur dan bagunannya yang minimalis serta mengangkat budaya lokal tradisional jawanya pada interiornya.

1.7. Metodologi Pembahasan

1.7.1. Metode Kompilasi Data

- a. Observasi

Yaitu melakukan studi lapangan melalui pengamatan langsung untuk mendapatkan informasi secara langsung

kondisi fisik lokasi tata eksiting, sarana dan prasana yang sudah tersedia di sekitar lokasi serta faktor-faktor penunjang lainnya dan potensi yang ada dan bisa dikembangkan.

b. Survei Internasional

Proses mencari dan memperoleh data yang dibutuhkan melalui instansi yang terkait, antara lain :

1. Bappeda tentang RUTRK Kota Sragen
2. Jakarta Islamic Centre
3. SBI (Sekolah Bertaraf Internasional) Gemolong

1.7.2. Studi Literatur

Merupakan studi dan karya tulis yang sudah ada dan berkaitan dengan Islamic Centre di Kota Gemolong, misalnya :

- a. Media cetak, elektronik dan internet untuk mendapatkan informasi yang dapat menjadi acuan konsep.
- b. Referensi pustaka yang berupa buku-buku yang bertema arsitektur maupun skripsi yang mendukung dalam penulisan.
- c. Studi komparatif yang merupakan studi banding terhadap bangunan yang sudah ada. (Jika diperlukan)

1.7.3. Analisis Data

Melakukan uraian terhadap masalah yang berdasarkan data-data yang sudah terkumpul dan menganalisis berlandaskan teori relevan dengan permasalahan.

1.8. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan secara garis besar landasan konsep yang meliputi deskripsi judul, latar belakang, permasalahan, sasaran dan tujuan, lingkup pembahasan, desain yang dihasilkan, metodologi pembahasan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan terhadap literatur secara umum tentang islamic center dan tinjauan teori arsitektur antara lain eco-arsitektur, minimalis dan tradisional.

BAB III ISLAMIC CENTER DI GEMOLONG

Berisi tentang tinjauan umum Kota Sragen dengan beberapa pembahasan yang ditinjau dari segala aspek yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan.

BAB IV ANALISIS KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ISLAMIC CENTRE DI GEMOLONG

Berisi tentang analisa site dan konsep dasar perencanaan dan perancangan site, ruangan, tampilan bangunan, struktur, interior dan utilitas.